E-LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK)
DASAR - DASAR AKUNTANSI

MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

NAMA : .....

KELAS : .....

ABSEN : .....

LIVEWORKSHEETS

E-LKPD

MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

Sebagai Bahan Ajar Dengan Pendekatan Deep Learning Dan Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Fase E Kelas X

Oleh

Sasmita Putri Yanisa

Dosen Pembimbing

Dr. Luqman Hakim, S.Pd., M.Ak.

LIVEWORKSHEETS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik Eektronik (E-LKPD) ini dapat disusun dan digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam proses pembelajaran.

E-LKPD ini disusun untuk membantu peserta didik SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) dalam memahami materi menyusun laporan keuangan. Materi ini merupakan bagian penting dalam pembelajaran akuntansi sebagai dasar untuk melatih siswa agar bisa menyusun laporan keuangan.

Penyusunan LKPD ini bertujuan untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif, kritis, dan mampu bekerja sama melalui kegiatan diskusi, studi kasus, dan refleksi. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan permasalahan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

Penulis menyadari bahwa LKPD ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan LKPD ini di masa yang akan datang. Semoga LKPD ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan guru dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

Surabaya, 1 Januari 2026

Penulis

Sasmita Putri Yanisa
NIM. 22080304024

LIVEWORKSHEETS

DAFTAR ISI

COVER E-LKPD 1

IDENTITAS E-LKPD 2

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI 4

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD 5

KEGIATAN BELAJAR 6

PETA KONSEP 7

APERSEPSI 8

RINGKASAN MATERI 9

MARI BERKELOMPOK 21

MARI BERFIKIR 25

MARI BERPENDAPAT 27

MARI BERLATIH 28

UMPAN BALIK 34

REFLEKSI 35

GLOSARIUM 36

DAFTAR PUSTAKA 37

PROFIL PENGEMBANG E-LKPD 38

LIVEWORKSHEETS

Petunjuk Penggunaan E-LKPD

Agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, perhatikan petunjuk penggunaan LKPD berikut ini:

1. Berdoalah sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
2. Bacalah setiap petunjuk dan materi pada LKPD dengan teliti dan cermat.
3. Pelajari tujuan pembelajaran dan peta konsep agar memahami materi yang akan dipelajari.
4. Kerjakan setiap kegiatan secara berurutan mulai dari apersepsi, studi kasus, tugas diskusi, hingga latihan soal.
5. Diskusikan permasalahan pada studi kasus bersama anggota kelompok secara aktif dan bertanggung jawab.
6. Gunakan berbagai sumber belajar yang relevan untuk membantu memahami materi laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang.
7. Tuliskan jawaban dengan rapi, jelas, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
8. Dalam mengerjakan tugas kelompok, setiap anggota harus bekerja sama, saling menghargai pendapat, dan aktif memberikan ide atau solusi.
9. Kerjakan soal latihan secara mandiri tanpa mencontek agar kemampuan berpikir kritis dan pemahaman materi dapat berkembang dengan baik.
10. Jika mengalami kesulitan, tanyakan kepada guru atau diskusikan bersama teman kelompok.
11. Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan, isi bagian refleksi dan umpan balik dengan jujur sesuai pengalaman belajar yang telah dilakukan.
12. Jagalah sikap disiplin, tanggung jawab, teliti, dan jujur selama proses pembelajaran berlangsung.

LIVEWORKSHEETS

E-LKPD

KEGIATAN BELAJAR

Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)
Kelas/Semester	: X / Genap
Fase/Elemen	: E/Dasar Dasar Akuntansi
Materi Pokok	: Menyusun Laporan Keuangan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Model Pembelajaran	: *Problem-Based Learning*
Pendekatan	: *Deep Learning*
Metode Pembelajaran	: Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Presentasi, Penugasan

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan tahapan proses akuntansi secara menyeluruh baik akuntansi pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur antara lain menerapkan prinsip praktik profesional dalam bekerja, menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, memproses entry jurnal, memproses buku besar, menyusun laporan keuangan, serta mengoperasikan paket program pengolah angka/spreadsheet.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang.
2. Mengidentifikasi unsur-unsur laporan laba rugi.
3. Menyusun laporan posisi keuangan (neraca) dengan benar.
4. Menyusun laporan perubahan ekuitas.
5. Menyusun laporan arus kas.
6. Menunjukkan sikap teliti, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci :

Laporan keuangan, Laba rugi, Posisi Keuangan, Neraca, Arus kas

LIVEWORKSHEETS

PETA KONSEP

LIVEWORKSHEETS

Apersepsi

Sebelum memulai pembelajaran hari ini, coba perhatikan kegiatan usaha yang ada di sekitar kita, seperti toko sembako, bengkel motor, salon, atau usaha makanan. Setiap usaha pasti melakukan berbagai transaksi, misalnya menerima uang dari pelanggan, membeli perlengkapan, membayar listrik, hingga membayar gaji pegawai. Semua transaksi tersebut akan memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Agar pemilik usaha dapat mengetahui apakah usahanya memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian, maka seluruh transaksi perlu disusun menjadi laporan keuangan. Laporan keuangan membantu pemilik usaha mengetahui jumlah aset yang dimiliki, utang yang harus dibayar, besar modal, serta kondisi kas perusahaan.

Dalam akuntansi, laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk mengetahui laba rugi perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus dilakukan secara teliti, jujur, sistematis, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Melalui pembelajaran tentang laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang, kalian akan belajar menyusun laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan (neraca), dan laporan arus kas. Selain itu, kalian juga akan dilatih untuk berpikir kritis dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan serta menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran dalam menyusun laporan keuangan.

Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian membeli barang atau menggunakan jasa tertentu? Menurut kalian, mengapa pemilik usaha perlu mencatat setiap transaksi yang terjadi?
2. Apa yang mungkin terjadi jika sebuah usaha tidak membuat laporan keuangan secara rutin?
3. Menurut kalian, mengapa laporan laba rugi penting bagi pemilik usaha?
4. Jika sebuah perusahaan memiliki penjualan yang tinggi tetapi kasnya sedikit, apa yang mungkin menjadi penyebabnya?
5. Mengapa laporan posisi keuangan (neraca) dapat menunjukkan kondisi perusahaan?

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, hasil usaha yang diperoleh, serta arus masuk dan keluar kas perusahaan.

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dapat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan oleh pihak luar seperti investor, kreditur, dan pemerintah untuk menilai kondisi perusahaan.

Dalam penyusunannya, laporan keuangan harus dibuat secara jujur, teliti, sistematis, dan sesuai dengan transaksi yang sebenarnya agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

B. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Mengetahui laba atau rugi perusahaan.
2. Mengetahui posisi aset, utang, dan modal perusahaan.
3. Mengetahui kondisi arus kas perusahaan.
4. Membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan.
5. Menjadi sumber informasi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

C. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan jasa dan dagang terdiri atas:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Perubahan Modal
3. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
4. Laporan Arus Kas

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban perusahaan selama satu periode tertentu sehingga dapat diketahui laba atau rugi perusahaan. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, perusahaan memperoleh laba. Sebaliknya, jika beban lebih besar daripada pendapatan, perusahaan mengalami rugi.

a. **Rumus Laba**

Jika Pendapatan > Beban

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

b. **Rumus Rugi**

Jika Beban > Pendapatan

$$\text{Rugi} = \text{Beban} - \text{Pendapatan}$$

Komponen Laporan Laba Rugi

1. **Pendapatan**

   Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dari kegiatan usaha, misalnya pendapatan jasa atau penjualan barang dagang.

2. **Beban**

   Beban merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha, seperti:

   - Beban gaji
   - Beban listrik
   - Beban air
   - Beban sewa
   - Beban perlengkapan

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal perusahaan akibat adanya laba, rugi, dan prive selama satu periode.

Prive adalah pengambilan uang atau aset perusahaan oleh pemilik untuk keperluan pribadi.

Rumus perubahan modal:

Modal Akhir = Modal Awal + Laba − Prive

Unsur-unsur Laporan Perubahan Modal

1. **Modal Awal**

   Modal yang dimiliki perusahaan pada awal periode akuntansi.

2. **Laba atau Rugi**

   Hasil usaha perusahaan selama satu periode yang diperoleh dari laporan laba rugi. Laba akan menambah modal, sedangkan rugi akan mengurangi modal.

3. **Prive**

   Pengambilan uang atau aset perusahaan oleh pemilik untuk kepentingan pribadi yang menyebabkan modal berkurang.

4. **Modal Akhir**

   Modal yang dimiliki perusahaan pada akhir periode setelah ditambah laba atau dikurangi rugi serta dikurangi prive.

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi aset, liabilitas (utang), dan ekuitas (modal) perusahaan pada periode tertentu.

Persamaan dasar akuntansi:

Aset = Liabilitas + Ekuitas

Komponen Neraca

1. **Aset (Harta)**

   Aset adalah seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan, seperti:

   - Kas
   - Piutang usaha
   - Persediaan barang dagang
   - Peralatan
   - Kendaraan

2. **Liabilitas (Utang)**

   Liabilitas adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain, seperti:

   - Utang usaha
   - Utang bank

3. **Ekuitas (Modal)**

   Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi utang.

4. **Penyusutan Aset Tetap**

   Penyusutan adalah proses pengalokasian nilai perolehan aset tetap secara bertahap selama masa manfaatnya karena adanya penggunaan, penurunan nilai, atau bertambahnya usia aset tersebut.

   Aset tetap yang mengalami penyusutan biasanya berupa:

   - Peralatan
   - Kendaraan
   - Gedung
   - Mesin
   - Perlengkapan kantor

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar kas perusahaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas membantu perusahaan mengetahui kondisi kas yang dimiliki sehingga perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik.

Tujuan Laporan Arus Kas

1. Mengetahui sumber penerimaan kas.
2. Mengetahui penggunaan kas perusahaan.
3. Mengetahui kondisi kas perusahaan.
4. Membantu perusahaan dalam mengatur keuangan.

Jenis Aktivitas Arus Kas

1. **Aktivitas Operasi**

   Kegiatan utama perusahaan yang berkaitan dengan pendapatan dan beban usaha.

2. **Aktivitas Investasi**

   Kegiatan yang berkaitan dengan pembelian atau penjualan aset tetap.

3. **Aktivitas Pendanaan**

   Kegiatan yang berkaitan dengan modal dan pinjaman perusahaan.

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Contoh Studi Kasus

CV Salon Cantika merupakan perusahaan jasa percetakan yang berlokasi di Kabupaten Jombang. Selama bulan Juli 2025 terjadi transaksi berikut.

Tanggal	Transaksi
1 Juli	Pemilik menyetor modal Rp50.000.000
3 Juli	Membeli peralatan Rp15.000.000
5 Juli	Membeli perlengkapan Rp3.000.000
8 Juli	Menerima pendapatan jasa tunai Rp12.000.000
12 Juli	Memberikan jasa secara kredit Rp5.000.000
16 Juli	Membayar gaji Rp3.500.000
20 Juli	Membayar listrik dan internet Rp800.000
22 Juli	Prive Rp2.000.000
25 Juli	Menerima pelunasan piutang Rp3.000.000
28 Juli	Membayar sewa Rp2.500.000
31 Juli	Beban penyusutan Rp500.000

Pendapatan

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
8 Juli	Pendapatan jasa tunai	12.000.000
12 Juli	Pendapatan jasa kredit	5.000.000
Total Pendapatan		**17.000.000**

Beban

Tanggal	Keterangan	Jumlah (Rp)
16 Juli	Beban Gaji	3.500.000
20 Juli	Beban Listrik dan Internet	800.000
28 Juli	Beban Sewa	2.500.000
31 Juli	Beban Penyusutan	500.000
Jumlah Beban		**7.300.000**

Catatan:

Pembelian peralatan, pembelian perlengkapan, setoran modal, pelunasan piutang, dan prive tidak termasuk beban, sehingga tidak dimasukkan ke dalam laporan laba rugi.

LIVEWORKSHEETS

Ringkasan Materi

Contoh Studi Kasus

Laba Bersih

Laba Bersih = Pendapatan − Beban

Perhitungan:

Laba bersih = Rp17.000.000 − Rp7.300.000

= Rp9.700.000

Laporan Laba Rugi

CV Salon Cantika
Laporan Laba Rugi
Periode Juli 2025
(dalam rupiah)

Pendapatan		
Pendapatan Jasa	17.000.000	
Jumlah Pendapatan		**17.000.000**
Beban		
Beban Gaji	3.500.000	
Beban Listrik dan Gaji	800.000	
Beban Sewa	2.500.000	
Beban Penyusutan	500.000	
Jumlah Beban		**7.300.000**
Laba Bersih		**9.700.000**

Modal Akhir

Modal Akhir = Modal Awal + Laba − Prive

= 50.000.000 + 9.700.000 − 2.000.000

= Rp57.700.000

LIVEWORKSHEETS